



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>

Received: 4 Mei 2024, Revised: 15 Mei 2024, Publish: 17 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* Pada Siswa ABK Terhadap Peningkatan Hasil Belajar di Kelas II SD Negeri 8 Sakayu Musi Banyuasin

Sambia¹, Abd Hadi², Muhammad Hambal Shafwan³

¹ Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, sambiabha96@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, prof.dr.abdhadi99@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, abu.hana.tsania@gmail.com

Corresponding Author: sambiabha96@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the low academic achievement in Islamic education, which is attributed to the use of conventional and monotonous teaching methods such as lectures, question and answer sessions, and assignments. This has led to student boredom and negatively impacted their learning outcomes. Therefore, diverse and engaging teaching approaches are needed to capture students' attention and enhance their understanding of the material, thus improving their academic performance. In this study, an experiment was conducted using the Hypnoteaching method, which integrates various approaches such as Multiple Intelligences and student creativity, to identify and develop their potential, talents, intelligence, and creativity. The education sector requires a variety of teaching methods to stimulate students' development. Currently, there is a trend where students solely focus on mechanical understanding of content material without considering its impact on their learning attitudes. This research combines two types of approaches, namely field research and library research. The research findings indicate that the implementation of the hypnoteaching method has a positive influence on the academic performance of second-grade students at SD Negeri 8 Sekayu Musi Banyuasin.*

Keyword: *Hypnoteaching, Learning Outcomes, ABK Students.*

Abstrak: Penelitian ini dimotivasi oleh rendahnya prestasi belajar dalam pendidikan agama Islam, yang disebabkan oleh penggunaan metode-metode pengajaran yang konvensional dan monoton, seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini telah menyebabkan kejenuhan pada peserta didik dan berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang beragam dan menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Dalam penelitian ini, dilakukan eksperimen menggunakan metode Hypnoteaching yang menggabungkan berbagai pendekatan, seperti Multiple Intelligences dan kreativitas siswa, untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi, bakat, kecerdasan, dan kreativitas mereka. Dunia pendidikan memerlukan variasi metode pembelajaran untuk merangsang perkembangan siswa. Saat ini, terdapat kecenderungan di mana siswa hanya fokus pada pemahaman konten materi secara mekanis tanpa memperhatikan dampaknya

terhadap sikap belajar mereka. Penelitian ini menggabungkan dua jenis pendekatan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode hypnoteaching memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas II di SD Negeri 8 Sekayu Musi Banyuasin.

Kata Kunci: *Hypnoteaching*, Hasil Belajar, Siswa ABK.

PENDAHULUAN

Manusia dihadapkan pada tantangan penciptaan yang memberinya kekuatan pikiran yang sangat luar biasa. Setiap individu manusia memiliki kemampuan dan potensi yang unik, yang merupakan nikmat dari penciptaannya. Akal adalah salah satu anugerah terbesar yang diberikan kepada manusia, membedakannya dari makhluk lainnya dan memberinya posisi sebagai khalifah di bumi (Nainggolan, 2012:67). Anak-anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang mengalami keterbatasan atau perbedaan, baik itu fisik, mental, sosial, atau emosional, yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan mereka. Dalam membimbing anak-anak ini, pendamping perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengasuh yang sesuai. Dorongan, bimbingan, dan praktik langsung diperlukan untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang. Jumlah anak dengan kecerdasan atau bakat istimewa hanya sekitar 2,2% dari populasi anak usia sekolah (Kemenpppa, 2013).

Hypnoteaching muncul sebagai respons terhadap penggunaan otak yang kurang optimal di lingkungan sekolah. Belajar adalah segala aktivitas mental yang menghasilkan perubahan perilaku, dan hasilnya adalah kemampuan yang diperoleh setelah proses belajar. Tujuan belajar ditetapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, dan keberhasilan belajar diukur dari pencapaian tujuan tersebut. Faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing individu agar menjadi pribadi yang beriman dengan kekuatan fisik, mental, dan spiritual, serta memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, dan lingkungannya (muhammad hambal 2019) “Efektivitas pembelajaran di sekolah diukur dari suasana kelas yang menyenangkan dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran secara optimal. Kompetensi dan kemampuan komunikasi guru menjadi faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Seorang guru yang berkualitas harus menguasai materi dan memahami cara berkomunikasi dengan siswa, menyadari perannya sebagai teladan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Aktivitas siswa di kelas memiliki peran penting dalam pengembangan emosional mereka, karena proses kerja memori membantu dalam hal ini. Dalam Islam, penekanan pada proses kerja memori menunjukkan signifikansi fungsi kognitif dan sensorik dalam belajar, sebagaimana yang ditekankan dalam Al-Qur'an” (Subiyono, 2012).

Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS Al-isra' ayat 36 yang artinya: “*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan daya nalar pasti akan ditanyai mengenai itu*”, (Q.S AL-Israa':36) (Departemen Agama RI, 2011)

Pelaksanaan perintah belajar di atas harus melibatkan proses kognitif yang melibatkan tahapan-tahapan yang bersifat intelektual. Dalam konteks ini, peran sistem memori yang terdiri dari memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang sangat penting dan menentukan keberhasilan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Bagaimana caranya menginspirasi siswa agar secara sukarela mempunyai kesadaran dan antusiasme untuk belajar dengan gembira? Guru perlu menggunakan metode yang efektif agar pendidikan dan pembelajaran yang disampaikan bisa mendapatkan tanggapan yang

positif, menarik minat siswa, dan dapat dikembangkan serta diimplementasikan dalam sikap yang positif pula. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus memilih metode pengajaran yang menarik dan mampu menarik minat siswa sehingga mereka mau mengikuti instruksi guru dengan sukarela dan senang hati.

Salah satu pilihan alternatif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa di kelas adalah dengan menggunakan metode hypnoteaching. Keunggulan dari metode hypnoteaching adalah membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, meningkatkan kemampuan imajinasi siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, karena siswa tidak hanya menghafal tetapi juga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan metode hypnoteaching, siswa akan lebih bersedia mengikuti instruksi guru dengan sukarela dan senang hati. Dengan perhatian yang lebih tinggi dari siswa, semangat dan konsentrasi mereka dalam mengikuti pelajaran akan tumbuh. Penelitian dilakukan untuk menggunakan metode hypnoteaching dengan tujuan merilekskan pikiran siswa sehingga mereka dapat memahami pengetahuan dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan sebagai berikut: “Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Pada Siswa ABK Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Di Kelas II SD Negeri 8 Sakayu Musi Banyuasin”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian yang dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dikelompokkan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan. Adapun penggunaan penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian adalah: penelitian lapangan (*field Research*). Adapun subjek dari penelitian lapangan ini berupa Dokumentasi maupun wawancara dengan Kepala Sekolah, Ketua yayasan, pegawai TU, Dewan guru yang membantu kerja pegawai TU, siswa, dan orang-orang yang bersangkutan di dalamnya. Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 8 Sekayu. Teknik sampel dalam penelitian yaitu sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Data Kualitatif adalah data deskriptif yang berupa verbal dan tidak berbentuk angka, seperti informasi tentang letak sekolah, kondisi sekolah, keadaan guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 8 Sekayu. Sementara itu, Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam konteks penelitian ini, Data Kuantitatif merujuk kepada hasil analisis tes sebelum dan sesudah penerapan metode hypnoteaching dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 8 Sekayu. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi serta situasi di sekolah. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan metode hypnoteaching. Sedangkan, Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tertulis atau rekaman yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	36	40.00	75.00	57.5833	10.12317
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rerata sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 57,5833 dengan standat deviasi 10,12317, dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 75

Uji Normalitas Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang telah dideskripsikan kemudian diuji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogrov-Sminov Test. Kaidah yang digunakan yaitu $\alpha > 0.05$ maka sebaran data tersebut normal, sedangkan apabila $\alpha < 0.05$ maka sebaran data tersebut tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pretest
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.5833
	Std. Deviation	10.12317
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.075
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output uji normalitas pada Tabel 2 terlihat bahwa hasil uji Kolmogrov-Sminov Z nilai hasil belajar siswa adalah 0.080 dengan signifikansi 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena signifikansinya lebih dari 0.05.

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Data Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test	36	58.00	85.00	72.8889	7.24974
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan Tabel 3. di atas, dapat dilihat bahwa nilai rerata setelah perlakuan (*posttest*) 72,8889 dengan standat deviasi 7,24974, dengan nilai minimum 58 dan nilai maksimum 85.

Uji Normalitas Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang telah dideskripsikan kemudian diuji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Saple Kolmogrov-Sminov Test. Kaidah yang digunakan yaitu *Asymp.sig* > 0.05 maka sebaran data tersebut normal, sedangkan apabila *Asymp.sig* < 0.05 maka sebaran data tersebut tidak normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Post Test
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.8889
	Std. Deviation	7.24974
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.083
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4. terlihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Sminov Z nilai hasil belajar matematika siswa adalah 0.087 dengan signifikansi 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05.

Uji Beda Rata-Rata Hasil Belajar

Perhitungan dalam penelitian ini adalah Uji t untuk sampel berpasangan atau *Two Related Samples Test*. *Two Related Samples Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, misalnya perlakuan sebelum dan sesudah. Hasil uji beda rata-rata hasil belajar matematika *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Beda Rata-Rata Data

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test - Post Test	-25.017	35	.000

Berdasarkan Tabel 5. perhitungan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai t sebesar -25,017 dengan signifikansi sebesar 0.000.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum penerapan Metode *Hypnoteaching* dengan setelah penerapan Metode *Hypnoteaching*.

H₁: Terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum penerapan Metode *Hypnoteaching* dengan setelah penerapan Metode *Hypnoteaching*.

Jenis data yang akan diuji dalam penelitian ini adalah data yang tidak berdistribusi dengan normal, sehingga statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik yaitu menggunakan Uji Wilcoxon.

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Jika Signifikansi > 0.05 maka H₀ diterima.

Jika Signifikansi < 0.05 maka H₀ ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa Nilai t adalah -25,017 dengan signifikansi 0.000 < 0.05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum penerapan Metode *Hypnoteaching* dengan setelah penerapan Metode *Hypnoteaching*. Hal ini berarti bahwa Metode *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 8 Sekayu Musi Banyuasin.

Pembahasan

Siswa ABK seringkali menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran yang standar karena keterbatasan yang mereka miliki, baik dari segi kognitif, emosional, maupun fisik. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih personal dan mendalam. *Hypnoteaching*, dengan basis hipnosis pendidikan, menawarkan metode yang lebih fokus pada peningkatan konsentrasi, motivasi, dan pengurangan kecemasan yang sering menghambat proses belajar siswa ABK. Dalam studi ini, metode *hypnoteaching* diaplikasikan melalui serangkaian sesi yang dirancang khusus untuk menyesuaikan kebutuhan belajar siswa ABK. Setiap sesi diawali dengan teknik relaksasi untuk mengurangi ketegangan dan meningkatkan fokus belajar. Selanjutnya, pesan-pesan positif disampaikan untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Sesi diakhiri dengan penguatan positif yang berfungsi untuk memperkuat ingatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil dari penerapan metode *hypnoteaching* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa ABK, seperti yang terlihat dari nilai akademik mereka. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam memori serta pemahaman konsep. Selain itu, terdapat peningkatan dalam keterampilan sosial dan emosional, yang mana mereka menjadi lebih terbuka dan berinteraksi dengan teman sebaya serta guru mereka. Evaluasi dari penerapan metode ini mengindikasikan bahwa integrasi pendekatan psikologis dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang positif, khususnya pada siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam pendidikan. Namun, metode ini membutuhkan pelatihan yang cukup bagi guru yang melaksanakannya, serta penyesuaian kurikulum yang bisa mengakomodir kebutuhan khusus dari siswa ABK.

Sejalan dengan penelitian Romadhon & Julianingsih (2022) yang menunjukkan bahwa “penerapan metode *Hypnoteaching* pada pembelajaran materi Limit Aljabar pada siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya didapatkan hasil belajar dan motivasi siswa meningkat. Hal ini dipaparkan dari hasil belajar siswa pada Pre Test siklus I dengan rata-rata nilai 63,39 disertai kelulusan 25% dan Post Test siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,33 disertai kelulusan 88,89%. Kalkulasi hasil Pre Test siklus I dan Post Test siklus II diperoleh peningkatan rata-rata nilai 21,94 disertai kelulusan sebesar 63,89%. Serta pada keaktifan siswa meningkat dari siklus I sebanyak 88 respon menjadi 236 respon pada siklus II dengan kenaikan 148 respon. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan bahwa penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada materi limit aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya.”

Aikasari, et al (2022) menunjukkan bahwa “hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan metode *hypnoteaching* meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hal ini terlihat pada rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 75,17 sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,51 yang artinya meningkat sebesar 8,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *hypnoteaching* dengan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 079 Palembang tahun pelajaran 2021/2022. Dengan kontribusi metode *hypnoteaching* mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 079 Palembang sebesar 9,6%.” Dan penelitian Rumianingsih (2021) menunjukan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKn pada Siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Dasan Tereng diyakini berimplikasi positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn dibuktikan dari proses siklus pembelajaran yang dilaksanakan yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklusnya terhadap hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*. Dilihat keaktifan siswa terus meningkat dari setiap siklusnya. Nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan Metode *Hypnoteaching*. Analisis *Pre Test* menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, nilai rerata siswa adalah 57.5833 dengan standar deviasi 10.12317, dan rentang nilai antara 40 hingga 75. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *Pre Test* dan *Post Test* berdistribusi normal dengan signifikansi lebih dari 0.05. Sementara itu, analisis *Post Test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rerata mencapai 72.8889 dan standar deviasi 7.24974. Uji beda rata-rata hasil belajar menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *Pre Test* dan *Post Test*, dengan signifikansi sebesar 0.000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Hypnoteaching* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 8 Sekayu Musi Banyuasin. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan penggunaan Metode *Hypnoteaching* dalam proses pembelajaran di masa depan.

REFERENSI

- Aikasari, G., Dedy, A., & Nurhasanah, P. D. (2022). Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 236-245.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Indra, 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kelurahan Balai Agung Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*, Sekayu: Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyyah.
- Mardeli, 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang : Noerfikri Offset. Navis, Ali Akbar, 2013. *Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulia Dewi Sri, 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan terhadap Akhlak Siswa di MTs Nurul Huda Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin*, Sekayu: Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyyah Sekayu
- Romadhon, A. A., & Julianingsih, D. (2022). Penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika materi limit aljabar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi ipa 6 sma negeri 12 surabaya. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 118-125.
- Rumianingsih, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKN Pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 1 Dasan Tereng. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(4), 6627-6634.
- SRINANDARI DEWI, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 3 Petaling Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*. Sekayu: Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyyah Sekayu